

PENGARUH HUMAN CAPITAL, EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN DAN STRATEGI DIVERSIFIKASI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA PERODE TAHUN 2014-2018

Tenku Mirzal¹, Dwi Fitri Puspa², Yeasy Darmayanti³
 Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Bung Hatta
 Email : mirzaltenku@gmail.com

PENDAHULUAN

Kinerja menunjukkan hasil yang diperoleh baik secara individu atau satu unit usaha setelah melakukan pemanfaatan sumber daya. Kinerja juga mengisyaratkan perbandingan antara target dan realiasi [1]. Ketika pencapaian hasil sama dengan target atau melebihi target menunjukkan kinerja individu relatif baik dan sebaliknya. Kinerja menjadi patokan didalam organisasi dalam mengukur prestasi karyawan, sedangkan bagi perusahaan kinerja merupakan gabungan prestasi yang dicapai oleh seluruh individu yang berada dalam sebuah organisasi.

Kinerja perusahaan dapat dilihat dari perbandingan antara laba bersih dengan total aset ROA (*return on assets*) yaitu rasio keuangan yang menunjukkan sejauhmana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan dengan memanfaatkan sumber aset yang dimilikinya. Semakin tinggi persentase *return on assets* menunjukkan semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba[2].

METODE

Hasil Pembahasan

Variabel Penelitian	Hasil Pengujian Hipotesis			
	Koefisien Regresi	Prob	Standard	Kesimpulan
Constanta	0.7564			
Human capital	0.0080	0.4552	0.05	Ditolak
Stock option plan	-0.2640	0.0065	0.05	Diterima
Diversifikasi Usaha	2.6403	0.0362	0.05	Diterima
R ²	0.122			
F-prob	0.000			

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Dan metode pengambilan sampel

menggunakan purposive sampling. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang di peroleh dari www.idx.co.id

Kinerja perusahaan

Ada beberapa cara mengukur kinerja perusahaan dan penelitian ini menggunakan *return on assets* (ROA), Semakin tinggi persentase *return on assets* menunjukkan semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Human capital menunjukkan pemanfaatan tenaga manusia untuk pengembangan perusahaan mulai dari pengetahuan, pendidikan dan pelatihan, pengalaman hingga kompetensi yang dimilikinya[3].

$$HCD: \frac{\text{Total Pengungkapan Perusahaan}}{\text{Total Jumlah Pengungkapan Seharusnya}} \times 100\%$$

Employee stock option plan (ESOP) merupakan program untuk memberikan kesempatan kepada karyawan perusahaan untuk memiliki saham perusahaan. Selain itu kepemilikan tersebut akan mendorong terbentuknya hubungan yang diatur melalui legalitas atau hukum antara karyawan dengan perusahaan[4].

$$ESOP: \frac{\text{Jumlah Obsi Saham Karyawan}}{\text{Keseluruhan Jumlah Saham yang Dimiliki Perusahaan}}$$

Diversifikasi usaha pada segmen bisnis yang berbeda akan membuka kesempatan untuk mengembangkan sejumlah peluang bisnis. Ketika spekulasi tersebut berhasil maka perusahaan akan mampu memperoleh keuntungan yang lebih besar[5].

$$H = \frac{\sum_1^n \text{Segmen Sell}^2}{(\sum_1^n \text{Sales})^2}$$

Sesuai dengan hasil pengujian ketepatan model terlihat koefisien determinasi yang diperoleh adalah sebesar 0.122. Nilai koefisien yang dihasilkan tersebut menunjukkan bahwa variabel *human capital*, *employee stock option plan* dan diversifikasi hanya mampu mempengaruhi variasi kontribusi dalam mendorong perubahan kinerja perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 12.20% sedangkan sisanya 87.80% lagi dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan di dalam model penelitian saat ini.

Pada ringkasan pengujian F-stat diperoleh nilai prob sebesar 0.000. Proses pengolahan data statistik dilakukan dengan tingkat kepercayaan 0.05. Hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa nilai *probability* 0,000 jauh berada dibawah tingkat kepercayaan 0.05 maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan untuk menganalisis perubahan kinerja perusahaan dengan menjadi variabel *human capital*, *employee stock option plan* dan diversifikasi sebagai variabel independen adalah tepat, sehingga tahapan analisis data lebih lanjut dapat segera dilakukan.

Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis pertama dengan menggunakan variabel *human capital* diperoleh nilai koefisien regresi bertanda positif sebesar 0.0080. Hasil yang diperoleh dibuktikan secara statistik dengan nilai *probability* sebesar 0.4552. Tingkat kepercayaan yang digunakan dalam pengujian adalah 0.05. Dengan demikian nilai *probability* 0.4552 jauh berada diatas tingkat kepercayaan 0.05 maka keputusannya adalah H_0 diterima dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa *human capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua dengan menggunakan variabel *employee stock option plan* diperoleh nilai koefisien regresi bertanda negatif sebesar -0.2640. Nilai koefisien regresi yang diperoleh tersebut

menunjukkan bahwa semakin tinggi persentase saham yang dibagikan kepada karyawan justru akan menurunkan kinerja perusahaan. Nilai koefisien regresi yang diperoleh dbuktikan secara statistik dengan nilai *probability* sebesar 0.0065. Proses pengujian data secara statistik digunakan tingkat kepercayaan sebesar 0.05. Dengan demikian nilai *probability* sebesar 0.0065 jauh berada dibawah tingkat kepercayaan 0.05. Maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_2 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa *employee stock option plan* berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga dengan menggunakan variabel diversifikasi usaha diperoleh nilai koefisien regresi bertanda positif sebesar 2.6403. Nilai koefisien regresi yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa semakin terdiferensiasi kegiatan usaha yang dilakukan perusahaan manufaktur akan menurunkan kinerja perusahaan. Nilai koefisien regresi yang diperoleh dbuktikan secara statistik dengan nilai *probability* sebesar 0.0065. Proses pengujian data secara statistik digunakan tingkat kepercayaan sebesar 0.05. Dengan demikian nilai *probability* sebesar 0.0362 jauh berada dibawah tingkat kepercayaan 0.05. Maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_3 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa diversifikasi usaha berpengaruh terhadap kinerja perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kepada analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat diajukan beberapa kesimpulan penting yang merupakan jawaban dari permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. *Human capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia
2. *Employee stock option plan* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
3. Diversifikasi usaha berpengaruh terhadap kinerja perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang telah dilaksanakan saat ini masih memiliki sejumlah kelemahan yang disebabkan karena adanya keterbatasan yang peneliti miliki.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Robbins Steven P dan Timothy Jugge. 2012. *Organizational Behaviors*. McGraw-Hill, Irwin.
- [2] Dhendawijaya, Lukman. 2014. *Manajemen Perbankan*. Edisi 12. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- [3] Totanan, C. 2004. Peranan Intellectual Capital dalam Penciptaan Nilai untuk Keunggulan Bersaing. *Usahawan*, No.1, Tahun XXXIII, Januari: 27-31.
- [4] Kieso D. E., J. J. Weygrandt and T. D. Warfield, 2014. *Intermediate Accounting, IFRS Edition, 2 and ed.*, Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons
- [5] Tandelilin Eduardus. 2012. *Dasar Dasar Manajemen Investasi*. BPFE, UGM, Yogyakarta